

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan serangkaian proses belajar yang melibatkan tenaga pendidik dan peserta didik. Pendidikan juga merupakan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi diri secara menyeluruh dan dapat dikembangkan melalui Pendidikan. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya di Masyarakat.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik aktif dalam pembelajaran. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi.

Menurut penelitian Yayan Alpian, (2019 :67) pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, pendidikan tidak akan ada habisnya, pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk hidup dan melangsungkan kehidupan, sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting.

Dalam hal ini, pendidikan di sekolah mempunyai peranan penting untuk membantu anak mengasah potensi-potensi yang ada dalam diri mereka. Pendidikan sekolah tidak terlepas dari interaksi antara guru dengan siswa. Mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan

oleh peserta didik sehingga terjadi komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik. Guru sebagai pendidik bertugas membuat sumber daya manusia menjadi handal dan berkualitas. Hal tersebut dapat dilakukan guru dengan menciptakan pembelajaran yang efektif.

Proses pembelajaran IPAS menuntut keaktifan peserta didik sangatlah penting. Peserta didik diharapkan dapat menerima bahan ajar dengan baik. Maka dibutuhkan berbagai macam model-model dalam kegiatan belajar yang menarik, agar dapat membangun situasi belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami peserta didik, sehingga materi pembelajaran IPAS dapat dipahami oleh peserta didik.

Menurut Octavia (2020:13) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis atau (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar) dan dapat membantu siswa dalam memperoleh informasi, ide-ide, keterampilan, nilai-nilai, cara berpikir, alat-alat untuk mengekspresikan diri, serta cara-cara mengajar.

Lubis (2020) juga memaparkan kelebihan dari model *Mind Mapping* yaitu dapat mengemukakan pendapat peserta didik secara bebas, catatan lebih padat dan juga sangat jelas, lebih mudah mencari catatan jika diperlukan dan catatan akan lebih berfokus pada inti materi. *Mind Mapping* merupakan cara yang paling kreatif dan efektif dalam membuat catatan, melalui penggunaan *Mind Mapping* diharapkan peserta didik menjadi lebih kreatif, percaya diri, dan mampu menguasai pelajaran dengan lebih cepat.

**Tabel 1.1 Data Hasil Nilai Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 104269  
Pintu Besi IV SD T.A 2024/2025**

<b>KKTP</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>70</b>	$\leq 70$	24	52%	Tidak Tuntas Secara
	$\geq 70$	22	48%	
<b>Jumlah</b>		46	100%	Klasikal

**Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri 104269 Pintu Besi**

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 104269 Pintu Besi menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik masi rendah. Hal ini di pengaruhi beberapa faktor diantaranya : Kurangnya daya ingat siswa dalam pembelajaran IPAS, Tingkat pemahan terhadap materi pembelajaran masi sangat rendah terutama dalam pembelajaran IPAS Materi yang disampaikan dengan menggunakan model ceramah dan kurangnya kemampuan guru untuk melaksanakan model pembelajaran yang kreatif.

Model pembelajaran peserta didik sangatlah beragam, salah satu diantaranya model pembelajaran *Mind Mapping*. Ahamad Ridlo Setiawan (2023:28-29) mengatakan bahwa “Model *Mind Mapping* menjadi dukungan individu atau kelompok untuk menemukan pengetahuannya sendiri”. Model *Mind Mapping* dapat mengembangkan cara belajar peserta didik lebih aktif. Peserta didik lebih berfikir kritis dan mencoba untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 104269 Pintu Besi Tahun Ajaran 2024/2025”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka yang menjadi indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran belum melibatkan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Tingkat pemahan terhadap materi pembelajaran masih sangat rendah terutama dalam pembelajaran IPAS.
3. Materi yang disampaikan dengan menggunakan model ceramah dan kurangnya kemampuan guru untuk melaksanakan model pembelajaran yang kreatif.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 104269 Pintu Besi Tahun Ajaran 2024/2025.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti berencana menetapkan rumusan masalah adalah

1. Bagaimana hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 104269 Pintu Besi Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar tidak menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 104269 Pintu Besi Tahun Ajaran 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 104269 Pintu Besi Tahun Ajaran 2024/2025?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka disusunlah tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 104269 Pintu Besi Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 104269 Pintu Besi Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 104269 Pintu Besi Tahun Ajaran 2024/2025.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yaitu:

1. Bagi peserta didik  
Penerapan model *Mind Mapping* dapat meningkatkan berfikir kritis siswa dan dapat mendorong siswa untuk kreatif dalam pembelajaran, Dan kreativitas peserta didik dalam membuat catatan sehingga peserta didik dapat lebih mudah mengingat materi yang diajarkan.
2. Bagi Guru  
Penerapan model *Mind Mapping* dapat memberikan pengalaman pada guru dalam menerapkan model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran IPA, serta mengembangkan keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
3. Bagi Sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara memanfaatkan bahan ajar *Mind Mapping*.

b. Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim Pendidikan yang ada di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian dan menambah pengetahuan tentang Model *Mind Mapping*.

